

ABSTRAK

Tablet merupakan salah satu bentuk sediaan oral yang banyak dikonsumsi masyarakat karena relatif aman, praktis, dan ekonomis. Pemberian zat warna pada tablet merupakan usaha untuk memberikan daya tarik, selain bentuknya.

Zat warna yang digunakan dalam bidang farmasi dapat digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu zat warna alam dan zat warna sintetik. Indonesia kaya dengan tanaman yang mengandung zat warna, diantaranya tanaman kunyit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan digunakannya ekstrak zat warna kuning dari kunyit sebagai pewarna yang baik pada tablet salut gula. Zat warna dari kunyit diperoleh dengan penyarian menggunakan alat Soxhlet, karena hasil yang diperoleh cukup baik, waktu yang diperlukan lebih singkat, dan dengan pelarut sedikit dapat menyari zat yang banyak. Zat warna yang diperoleh dianalisa dengan kromatografi lapis tipis.

Penelitian ini menggunakan lima formula tablet salut gula berdasarkan perbedaan konsentrasi zat warna. Zat warna yang telah diperoleh dibuat menjadi lima formula, yaitu 0,4%, 0,2%, 0,1%, 0,05%, dan 0,025% (%b/v), kemudian ditambahkan ke tablet inti yang telah melalui proses *coating* dalam bentuk suspensi. Tablet berwarna yang telah diperoleh disimpan dalam kemasan botol coklat, kemudian diamati stabilitas warnanya selama dua bulan pada kondisi yang berbeda, yaitu tidak terkena cahaya matahari dan terkena cahaya matahari.

Hasil pengamatan setelah penyimpanan selama dua bulan menunjukkan bahwa warna pada tablet salut gula yang disimpan dalam botol coklat tidak berubah baik yang terkena cahaya maupun yang tidak terkena cahaya. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa zat warna kurkuminoid dari rimpang kunyit dapat digunakan dan stabil secara fisik sebagai pewarna pada tablet salut gula selama dua bulan.

ABSTRACT

Tablet is one of the oral pharmaceutical dosage form which is the most consumed by the people because it is relative safety, practical, and economical. The giving of colorant on tablets is an effort to make them more interesting, in addition to their shapes.

Colorant which is used in pharmacy can be classified into two main types, they are natural colorant and synthetic colorant. Indonesia is a country with have lot of colorant containing plants, one of them is curcuma (*Curcuma longa*, L).

This research was conducted to know the possibility of applying yellow pigment extracted from curcuma in dragee. The extracting process used soxhlet, because the result was good, the time needed was shorter, and by using a little solvent can extract more solute. The resulted pigment was analysed by using a thin layer chromatography.

This research applied five dragee formulations based on various of colorant concentration 0,4%, 0,2%, 0,01%, 0,05%, and 0,025% (%w/v) were made, and then the suspension of the colorant were added into the main tablets have coated. The result colour dragee were kept in a brown bottle for the stability in different conditions, that is protected and unprotected from the sun for two months.

The reseach showed that the colour coated tablets which were kept in brown bottles not change, neither the one with the illumination. Based on the result, can be conclude that curcuminoid pigment from curcuma can be used as a dye on dragee for two months.